

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perilaku merokok kepala rumah tangga dan hubungannya dengan status gizi balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017 memiliki gizi kurang.
2. Lebih dari separuh kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017 memiliki pengetahuan rendah tentang rokok.
3. Lebih dari separuh kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017 menyatakan pesan iklan pada kemasan rokok rokok tidak mempengaruhi perilaku merokok mereka.
4. Lebih dari separuh kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017 budaya merokok di lingkungannya mendukung mereka untuk merokok.
5. Lebih dari separuh kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017 merokok.
6. Lebih dari separuh balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017 berstatus kesehatan rendah atau sakit.
7. Lebih dari separuh kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017 memiliki pengeluaran yang tinggi untuk rokok.
8. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan kepala rumah tangga tentang rokok dengan perilaku merokok kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017.
9. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pesan iklan pada kemasan rokok dengan perilaku merokok kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017.

10. Terdapat hubungan bermakna antara budaya merokok dengan perilaku merokok kepala rumah tangga di Nagari Pagaruyung tahun 2017.
11. Terdapat hubungan bermakna antara perilaku merokok kepala rumah tangga dengan status gizi balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017.
12. Terdapat hubungan bermakna antara pengeluaran rokok kepala rumah tangga dengan status gizi balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017.
13. Terdapat hubungan bermakna antara status kesehatan balita dengan status gizi balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017.
14. Pengeluaran rokok kepala rumah tangga tidak dapat diuji secara statistik, terdapat hubungan perilaku merokok kepala rumah tangga dengan status gizi balita setelah dikontrol status kesehatan balita di Nagari Pagaruyung tahun 2017.

1.2 Saran

1. Diharapkan peran serta masyarakat baik perseorangan maupun pemerintah dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan serta penyebarluasan data dan/atau informasi dampak rokok bagi kesehatan melalui media-media penerangan, sosialisasi, aksi sosial dan sejenisnya, menumbuhkembangkan budaya dan perilaku hidup sehat tanpa rokok dalam setiap aktifitas kehidupan.
2. Diharapkan agar Puskesmas Pagaruyung memberikan penyuluhan secara langsung dan melakukan pembinaan kepada masyarakat mengenai bahaya merokok bagi kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat serta merubah perilaku merokok kepala rumah tangga.
3. Diharapkan kepada Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar agar membentuk dan menerapkan Undang-Undang mengenai Kawasan Tanpa Rokok.